

RINGKASAN

FEISAL YUDI S 125040101111131. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PARTISIPASI PETANI DALAM PELAKSANAAN DEMPLOT SEBAGAI METODE PENYULUHAN PENERAPAN TEKNOLOGI PGPR VIGOR PRO. STUDI KASUS DI DESA KWADUNGAN LOR KECAMATAN PADAS, KABUPATEN NGAWI. DIBAWAH BIMBINGAN FITRIA DINA RIANA SP., MP.

Demplot merupakan suatu metode penyuluhan di lapangan yang cukup tepat untuk memperlihatkan secara nyata tentang cara serta hasil dari penerapan teknologi pertanian yang telah terbukti bermanfaat bagi petani. Pengenalan teknologi baru melalui demonstrasi plot ini merupakan suatu metode penyuluhan untuk memudahkan petani dalam melakukan adopsi inovasi. Penggunaan demplot akan membuat petani mudah dalam menerima suatu teknologi yang baru apabila diberikan contoh langsung hasil yang akan didapat dan bagaimana pelaksanaannya, oleh karena itu demplot sebagai media penyuluhan teknologi PGPR Vigor Pro kepada petani.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan demplot dalam penerapan teknologi PGPR di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Menganalisis efektivitas penggunaan demplot sebagai metode penyuluhan dalam penerapan teknologi PGPR di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Menganalisis tingkat partisipasi petani terhadap pelaksanaan demplot teknologi PGPR Vigor Pro di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi petani dalam melakukan adopsi inovasi teknologi PGPR VIGOR Pro yang diterapkan pada demplot di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas. Demplot ini berada di Desa Kwadungan Lor karena ketua kelompok tani Rukun Tani I yang memiliki lahan sebagai tempat dilakukannya demplot tersebut.

Kegiatan demplot dilakukan selama satu musim tanam di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Kegiatan dilakukan untuk pengenalan terhadap teknologi agen hayati PGPR Vigor Pro. Kegiatan dimulai dari pengolahan lahan hingga panen dan didampingi oleh mantra tani, babinsa, dan mahasiswa pendamping. Hasil dari kegiatan tersebut memberikan bukti yang nyata bahwa teknologi PGPR Vigor Pro tersebut lebih baik dari lahan konvensional biasa dengan perbedaan hasil yang signifikan. Efektivitas demplot dalam memberikan informasi tidak memberikan hasil yang baik. Karena berdasarkan pengukuran variabel-variabel yang telah diuji berdasarkan wawancara, bahwa demplot tidak mempengaruhi dan merubah pola pikir petani untuk lebih baik. Selain itu ada dan tidak adanya demplot sama seperti biasanya, tidak ada perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat petani dalam melakukan usahatani padi petani.

Partisipasi petani juga rendah, karena petani tidak ada partisipasi dalam kegiatan yang ada pada demplot sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan dalam partisipasi petani adalah rendah. Petani sibuk memikirkan lahan sendiri karena usahatani demplot juga dilakukan pada saat yang bersamaan ketika petani melakukan kegiatan usahatani. Sehingga petani sibuk dengan lahannya masing-masing. Kendala yang ada dalam adopsi inovasi adalah waktu, modal, dan jaminan. Petani tidak berani mencoba karena belum memasuki waktu yang tepat, biaya yang cukup mahal sehingga tidak ada permodalan, dan selain itu petani juga merasa tidak ada jaminan terhadap usahatani yang akan dilakukan sehingga petani merasa takut untuk mencoba hal baru terhadap usahatannya.



SUMMARY

FEISAL YUDI S 12504010111131. ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND PARTICIPATION OF FARMERS IN THE IMPLEMENTATION OF DEMPLOT EXTENSION AS A METHOD OF TECHNOLOGY APPLICATION PGPR VIGOR PRO.A CASE STUDY IN THE VILLAGE OF KWADUNGAN LOR PADAS DISTRICT OF NGAWI. UNDER GUIDENCE BY FITRIA DINA RIANA SP., MP

Demplot an extension methods in the field are precise enough to show real about the way and the result of the application of agricultural technology that has been proven to be beneficial for farmers. The introduction of new technologies through demonstration plots have an extension method to facilitate farmers in adopting innovations. Using of demonstration plots will be made easier farmers in accepting a new technology when given a direct example of the results that will be obtained and how its implementation, therefore demplot as media outreach PGPR Vigor Pro technology to farmers.

The purpose of this study is to describe the implementation of the pilot project in the application of technology in the Village PGPR Kwadungan Lor Padas District of Ngawi. Analyze the effectiveness of the use of plots as an extension method in the application of technology in the village PGPR Kwadungan LorKecamatan Padas Ngawi. Analyze the level of participation of farmers on the implementation of PGPR Vigor Pro technology demonstration plot in the village of Lor Kwadungan Padas District of Ngawi. Describe the constraints faced by farmers in adopting technological innovations VIGOR Pro PGPR is applied to the pilot project in the village of Lor Kwadungan Padas subdistrict. This demonstration plot is located in the village of Lor Kwadungan for farmer groups Rukun Tani I have land taken place, the demonstration plot.

Demplot activities carried out during the growing season in the Village District of Lor Kwadungan Padas, Ngawi. The activities carried out for the introduction of the biological agent technology PGPR Vigor Pro. Activity starting from land preparation to harvest and accompanied by spells of farmers, Babinsa, and student assistants. The results of these activities provide tangible evidence that PGPR Vigor Pro technology is better than the usual conventional fields with a significant difference in the results. Demplot effectiveness in providing information does not give good results. Because based on the measurement of the variables that have been tested on the terms of the interview, that the pilot project does not affect and change the mindset of farmers for better. In addition to the presence and absence of the same plots as usual, there is no social changes in the farming community in doing paddy farmers.

Farmer participation is also low, because farmers there is no participation in the existing activities in the pilot project so that it can be stated that the activities of the farmers' participation is low. Farmers are busy thinking their own land for

farming demonstration plots also performed at the same time when farmers conduct farming activities. So farmers busy with their turf. Constraints in adoption of innovation is the time, capital and guarantees. Farmers do not dare try because it had not yet reached the appropriate time, the cost is quite expensive so there is no capital, and in addition, farmers also feel there is no guarantee of the farm that will dilaukan so that the farmers are afraid to try new things to farming.

